

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan dilapangan serta sejarah singkat SMK Negeri 3 Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### **a. Profil SMK Negeri 3 Pamekasan**

SMK Negeri 3 Pamekasan merupakan sebuah sekolah yang menyangand akreditasi A yang terletak di Jl. Kabupaten 103 Pamekasan, Desa Bugih, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. Dengan nomor telp (0324) 322576. SMK Negeri 3 Pamekasan memiliki jumlah rombel 35, luas lahan m2, waktu belajar di SMK Negeri 3 Pamekasan ini di mulai dari jam 07.00-15.40. Email SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu [smkn3pmk@yahoo.com](mailto:smkn3pmk@yahoo.com).

SMK Negeri 3 Pamekasan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berad/a di kabupaten pamekasan, jawa timur. Ad/apun Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) untuk SMK Negeri 3 Pamekasan ini adalah 20527175.

Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi siswa sesuai dengan kejurumannya dan mempunyai SDM guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya. Serta kegiatan penunjang seperti ekstrakurikuler, organisasi siswa, tim olahraga dan lainnya.

## **b. Visi dan Misi SMK Negeri 3 Pamekasan**

### **1. Visi SMK Negeri 3 Pamekasan**

Menjadi SMK Negeri 3 Pamekasan sebagai basis pengembangan wirausaha yang berkarakter dan berwawasan lingkungan untuk mencetak SDM yang edukatif, kreatif, dan kompetitif di era digitalisasi.

### **2. Misi SMK Negeri 3 Pamekasan**

- a. Melayani dan memfasilitasi masyarakat/peserta didik untuk pengembangan kewirausahaan yang berkarakter.
- b. Melaksanakan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui sistem manajemen mutu ISO 9001:2015
- c. Mewujudkan program peduli lingkungan.
- d. Mewujudkan program pencegahan dan kerusakan lingkungan.
- e. Mewujudkan budaya mutu berwawasan lingkungan melalui sistem penjaminan mutu.
- f. Meningkatkan pelayanan berbasis IT.

### c. Penerapan Manajemen Mutu Untuk Meningkatkan Mutu SDM di SMKNegeri 3 Pamekasan

Manajemen mutu adalah adalah sebuah peraturan yang dimiliki oleh SMK Negeri 3 Pamekasan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM di suatu lembaga pendidikan khususnya di SMK Negeri 3 Pamekasan ini.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Pedoman dalam Penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mjuitu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan” dengan mewawancarai Bapak Drs. Miftahol, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan.

“Untuk pedoman mutu yang ada di SMK Negeri 3 Pamekasan ini disusun oleh 1 tim yang dikomandani oleh ibu Diah Hazdaryatun sebagai wakil manajemen mutu SMK Negeri 3 Pamekasan sebagai wakil presentatif penerapan manajemen mutu ISO 9001:2015.”<sup>1</sup>



Gambar 4.1 Penyerahan buku pedoman manajemen mutu<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Miftahol, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (4 Mei 2023)

<sup>2</sup> Dokumentasi lapangan di SMK Negeri 3 Pamekasan

Bagaimana penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan ini dimulai pada tahun 2008 dengan menggunakan ISO 9001:2008 dan diperbarui pada tahun 2018 dengan menggunakan sistem manajemen ISO 9001:2015. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sesuai pendekatan siklus PDCA meliputi: **Perencanaan**. Adapun model perencanaan mutu ialah berbasis program kerja yang sudah ditetapkan pada rapat kerja bulanan berupa kebijakan dan sasaran mutu. **Pelaksanaan** mutu ini berkaitan pula dengan komitmen manajemen dalam pelaksanaan ISO 9001:2015 untuk meningkatkan mutu SDM. Dimana dalam hal ini komitmen kepala sekolah dan wakil manajemen mutu untuk mengembangkan, menerapkan dan meningkatkan sistem manajemen mutu kepada seluruh jajaran sehingga secara terus menerus dapat meningkatkan efektivitasnya. **Evaluasi** merupakan kegiatan pemantauan guna untuk mendapatkan data atau informasi apakah suatu kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana. Dan untuk meningkatkan mutu SDM SMK Negeri 3 Pamekasan sering mengadakan pelatihan-pelatihan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Baik dari kepala sekolah, kepala TU bahkan WMM mempunyai program kerja terkait meningkatkan mutu SDM yaitu melalui pengadaan pelatihan-pelatihan kepada semua guru, webinar, mengadakan pembinaan, serta memberikan pendidikan.<sup>3</sup>

Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala sekolah tentang adanya penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Menurut saya selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan saya sangat mendukung penuh dengan adanya sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang diterapkan disekolah demi mendapatkan kualitas sistem pendidikan”.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Miftahol, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (4 Mei 2023)

<sup>4</sup> Ibid

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pamekasan pada tanggal 4 Mei 2023. Saya mendatangi lokasi dan disana saya bertemu langsung dengan ibu Diah Hazdaryatun selaku ketua tim dari manajemen mutu. Kemudian beliau menceritakan kepada saya tentang bagaimana pedoman dan penerapan manajemen mutu disekolah SMK Negeri 3 Pamekasan.<sup>5</sup>

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Sulistiyo Wardani, S.Pd selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai pedoman dalam penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan

“Dalam sistem manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan ini mempunyai sebuah pedoman yang disusun oleh 1 tim yang dipimpin oleh wakil manajemen mutu Ibu Diah Hazdaryatun yang berperan sebagai wakil perdentatif dalam penerapan manajemen mutu ISO 9001:2015. Penerapan manajemen mutu ISO ini meliputi perencanaan yang membahas tentang kebijakan dan sasaran mutu. Pelaksanaan yaitu kepala sekolah dan wakil manajemen mutu untuk mengembangkan, menerapkan dan meningkatkan sistem manajemen mutu kepada seluruh jajaran sehingga secara terus menerus dapat meningkatkan efektivitasnya. Evaluasi yaitu kegiatan pemantauan guna untuk mendapatkan data atau informasi apakah suatu kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana. Kepala sekolah, kepala TU bahkan WMM mempunyai program kerja terkait meningkatkan mutu SDM yaitu melalui pengadaan pelatihan-pelatihan kepada semua guru, webinar, mengadakan pembinaan, serta memberikan pendidikan.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Observasi langsung di lingkungan SMK Negeri 3 Pamekasan, (4 Mei 2023)

<sup>6</sup> Sulistiyo Wardani, selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (4 Mei 2023)

Bagaimana tanggapan Ibu selaku waka kurikulum tentang adanya penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Menurut saya selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan dengan adanya penerapan manajemen mutu ini bisa menjadikan sekolah lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah.”<sup>7</sup>

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Diah Hazdaryatun, S.Pd selaku waka manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai pedoman dalam penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan.

“Dalam penerapan manajemen mutu sekolah mempunyai sebuah pedoman yang disusun oleh 1 tim yang diketuai oleh saya sendiri selalu Waka manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan. Saya disini juga berperan sebagai wakil presentatif penerapan manajemen mutu ISO 9001:2015. Penerapannya disini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Untuk meningkatkan mutu SDM kepala sekolah, kepala TU bahkan WMM mempunyai program SDM yaitu melalui pengadaan pelatihan-pelatihan kepada semua guru, webinar, mengadakan pembinaan, serta memberikan pendidikan”.<sup>8</sup>

Bagaimana tanggapan Ibu selaku waka Manajemen mutu tentang adanya penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Menurut saya pribadi dengan adanya penerapan manajemen mutu di sekolah ini menjadi poin penting yang unggul untuk bisa mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini bisa menjadikan pendidikan di sekolah lebih baik dan menjadikan SDM yang berprestasi disekolah”.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid

<sup>8</sup> Diah Hazdaryatun, selaku waka manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (4 Mei 2023).

<sup>9</sup> Ibid

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa pedoman mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan ini mempunyai 1 tim khusus yang diketuai oleh ibu Diah Hazdaryatun. Dan penerapan manajemen mutu ini dimulai pada tahun 2008 dengan menggunakan manajemen mutu ISO 9001:2008 dan diperbarui pada tahun 2018 dengan menggunakan manajemen mutu ISO 9001:2015. Dan untuk meningkatkan mutu SDM ini sekolah sering mengadakan pelatihan-pelatihan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

#### **B. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Manajemen Mutu untuk Meningkatkan Mutu SDM di SMKNegeri 3 Pamekasan**

Dalam penelitian peneliti akan memaparkan tentang Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan” dengan mewawancarai Bapak Drs. Miftahol, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan.

“Dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan tentu akan mengalami sebuah hambatan dan juga mempunyai faktor pendukung. Adapun faktor pendukung dalam penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM adalah sekolah mempunyai aset untuk menuju SMK yang lebih maju lagi kedepannya yaitu SDM yang banyak. Mempunyai sarana fisik berupa gedung dan peralatan praktek bagi siswa dan guru dan lainnya. Sarana digital untuk memudahkan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran secara digital. Secara finansial sekolah didukung oleh dana BOS dan dana BOP. Dan dari segi lingkungan sekolah ini bertempat di tempat yang

strategis. Sedangkan faktor penghambat yang terjadi hanya ada satu yaitu mindset atau pola pikir dari guru sendiri yang masih beranggapan bahwa sistem manajemen mutu yang ada di SMK negeri 3 Pamekasan ini hanya sebagai formalitas saja.”<sup>10</sup>

Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala sekolah tentang adanya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Menurut saya selaku kepala sekolah saya bersyukur dengan adanya faktor pendukung dalam menunjang sekolah untuk meningkatkan mutu SDM menjadi lebih meningkat. Dan saya sebagai pemimpin harus memikirkan cara untuk meminimalisir dan mengatasi serta mengubah pola pikir atau mindset guru yang salah terdapat sistem manajemen mutu yang dianggap hanya sebagai formalitas saja.”<sup>11</sup>

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pamekasan pada tanggal 4 Mei 2023. Saya mendatangi sekolah disana saya mengelilingi SMK Negeri 3 Pamekasan dan memang benar bahwa SMK negeri 3 Pamekasan mempunyai faktor pendukung yang berasal dari secara fisik, secara digital, secara finansial, dan secara lingkungan.

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Sulistiyo Wardani, S.Pd selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai adanya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Di sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan ini mempunyai faktor pendukung seperti sarana fisik berupa gedung, lab, dan lainnya. Sarana digital yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sarana finansial berupa bantuan dana BOS dan dana BOP. Serta sarana lingkungan yaitu tempat sekolah kami yang letaknya strategis. Sedangkan faktor penghambat disekolah ini justru berasal dari

---

<sup>10</sup> Miftahol, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (4 Mei 2023)

<sup>11</sup> Ibid

dalam yaitu berasal dari pola pikir atau mindset beberapa guru yang masih beranggapan bahwa sistem manajemen mutu sayang diterapkan di SMK Negeri 3 Pamekasan hanya formalitas.”<sup>12</sup>

Bagaimana tanggapan Ibu selaku Waka kurikulum tentang adanya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Muntuk meminimalisir faktor penghambat yang terjadi di sekolah ini peran pimpinan atau kepala sekolah sangat dibutuhkan. Karena yang namanya bawahan pasti akan lebih mematuhi atasannya dan lebih mengerti ucapan yang di sampaikan oleh atasannya. Kepala sekolah harus memikirkan cara untuk menjelaskan kepada guru dan mengubah mindset guru yang salah terhadap sistem manajemen mutu disekolah.”<sup>13</sup>

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Diah Hazdaryatun, S.Pd selaku waka manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan.

“Disuatu lembaga pendidikan mana saja pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dimiliki oleh SMK Negeri 3 Pamekasan ini berupa sarana fisik, sarana digital, sarana finansial, dan sarana lingkungan. Sedangkan faktor penghambat atau kendala yang dialami sekolah ini berasal dari guru sendiri yang masih beranggapan bahwa sistem manajemen mutu disekolah hanya formalitas belaka.”<sup>14</sup>

Bagaimana tanggapan Ibu selaku Waka Manajemen mutu tentang adanya faktor penghambat dan faktor pendukung dalam manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

---

<sup>12</sup> Sulistiyo Wardani, selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (4 Mei 2023)

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> Diah Hazdaryatun, selaku waka manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (4 Mei 2023).

“Menurut saya peran pimpinan sangat dibutuhkan dalam mengubah mindset guru yang masih beranggapan keliru terhadap adanya penerapan manajemen mutu disekolah. Kepala sekolah harus mampu menjelaskan dengan baik dan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti karena bawahan pasti akan lebih mengerti apabila seorang pemimpin yang menjelaskan sendiri.”<sup>15</sup>

Disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi diatas bahwa adanya faktor pendukung dan faktor penghambat ini memang terjadi di SMK Negeri 3 Pamekasan. Adapun faktor pendukung disini tujuannya untuk meningkatkan mutu SDM disekolah. Sedangkan faktor penghambat itu menjadi tugas kepala sekolah untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru yang masih beranggapan salah terhadap adanya sistem manajemen mutu yang diterapkan.

### **C. Evaluasi Manajemen Mutu Untuk Meningkatkan Mutu SDM di SMKNegeri 3 Pamekasan**

Dalam penelitian peneliti akan memaparkan tentang evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan. Berikut hasil temuan dilapangan terkait dengan “Penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan” dengan mewawancarai Bapak Drs. Miftahol, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan.

“Dalam suatu organisasi atau lembaga tentunya pasti ada yang namanya evaluasi, evaluasi ini dilakukan guna untuk meningkatkan dan memperbaiki suatu hal yang telah berjalan sebelumnya. Evaluasi manajemen mutu di sekolah ini dilakukan guna untuk lebih meningkatkan perkembangan mutu SDM yang dilakukan pada saat rapat guru disekolah yang diikuti oleh kepala sekolah, waka kurikulum, WMM, kesiswaan, humas, sarpras, TU, perpustakaan, BK, Kaprok. Sedangkan untuk manajemen mutu sendiri di evaluasi

---

<sup>15</sup> Ibid

oleh SQIUE, SQIUE sendiri menjadi tim audit eksternal di SMK Negeri 3 Pamekasan”.<sup>16</sup>



Gambar 4.4 Rapat evaluasi guru<sup>17</sup>

Dari penjelasan Bapak Miftahol dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi manajemen mutu ini sangat diperlukan karena untuk memperbaiki peraturan yang berlaku yang sudah berjalan disekolah guna untuk meningkatkan kualitas mutu sumber daya manusia di sekolah.

Bagaimana tanggapan bapak selaku kepala sekolah tentang adanya evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Menurut saya evaluasi ini sangat penting dan perlu diadakan di setiap lembaga-lembaga pendidikan khususnya di sekolah SMK Negeri 3 Pamekasan ini, agar bisa mengetahui peningkatan kualitas mutu sumber daya manusia di sekolah”.<sup>18</sup>

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pamekasan pada hari senin tanggal 8 Mei 2023 saya berjalan menuju ke salah satu

<sup>16</sup> Miftahol, selaku kepala sekolah di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (8 Mei 2023)

<sup>17</sup> Dokumentasi lapangan SMK Negeri 3 Pamekasan

<sup>18</sup> Ibid

ruang guru, disana saya melihat semua guru sedang berkumpul untuk mengadakan sebuah rapat yang biasa menjadi agenda pada setiap bulannya.

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Sulistiyo Wardani, S.Pd selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan.

“Evaluasi ini adalah kegiatan untuk membahas kembali sejauh mana aturan yang telah berjalan demi meningkatkan mutu kualitas Sumber daya manusia disekolah. Apa saja kendala-kendala yang dialami pada kebijakan sekolah tentang penerapan manajemen mutu ini. Evaluasi ini dilakukan setiap satu bulan sekali pada saat rapat guru yang diikuti oleh semua guru di SMK Negeri 3 Pamekasan. Sedangkan untuk manajemen mutu sendiri di evaluasi oleh SQIUE, SQIUE sendiri menjadi tim audit eksternal di SMK Negeri 3 Pamekasan ”<sup>19</sup>



Gambar 4.5 Rapat evaluasi guru <sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Sulistiyo Wardani, selaku waka kurikulum di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (8 Mei 2023)

<sup>20</sup> Dokumentasi lapangan SMK Negeri 3 Pamekasan

Dari penjelasan ibu Sulistiyo Wardani dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi ini dilakukan untuk membahas kembali peraturan yang sudah berjalan sebelumnya. Apakah mengalami peningkatan atau penurunan pada mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Bagaimana tanggapan ibu selaku waka kurikulum tentang adanya evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

"Menurut saya evaluasi ini sangat perlu dilakukan baik disuatu organisasi ataupun lembaga pendidikan. Evaluasi ini dilakukan pada saat rapat guru di sekolah agar bisa mengetahui perkembangan sekolahnya terhadap sumber daya manusia."<sup>21</sup>

Hal senada dengan hasil wawancara dengan Diah Hazdaryatun, S.Pd selaku waka manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan.

"Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah setiap mengadakan rapat guru untuk membahas kembali apa saja kendala-kendala yang di alami pada saat penerapan manajemen mutu disekolah. Namun untuk evaluasi manajemen mutu sendiri dilakukan oleh tim khusus SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu SQIUE."<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid

<sup>22</sup> Diah Hazdaryatun, selaku waka manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (8 Mei 2023).



Gambar 4.6 Rapat guru SMK Negeri 3 Pamekasan<sup>23</sup>

Bagaimana tanggapan ibu selaku waka manajemen mutu tentang adanya evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM ini.

“Menurut saya selaku Waka manajemen mutu sendiri dengan adanya evaluasi ini bisa mempermudah untuk meminimalisir dan mengatasi kendala atau hambatan selama penerapan manajemen mutu dilaksanakan sekolah. Peran pimpinan atau kepala sekolah sangat diperlukan dalam adanya sebuah evaluasi yang harus dilakukan”<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi di atas bahwa evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah beserta staffnya untuk mengetahui perkembangan peraturan yang telah diterapkan disekolah apakah masih ada kendala atau tidak. Namun untuk evaluasi manajemen mutu sendiri dilakukan oleh tim khusus SMK Negeri 3 Pamekasan yaitu SQIUE.

<sup>23</sup> Dokumentasi lapangan SMK Negeri 3 Pamekasan

<sup>24</sup> Diah Hazdaryatun, selaku waka manajemen mutu di SMK Negeri 3 Pamekasan, wawancara langsung (8 Mei 2023).

## 2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

- a. Penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan
  1. Dalam pedoman mutu ISO ini isinya mengenai penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sesuai pendekatan siklus PDCA meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.
  2. **Perencanaan** program kerja yang sudah ditetapkan pada rapat kerja bulanan berupa kebijakan dan sasaran mutu.
  3. **Pelaksanaan** kepala sekolah dan wakil manajemen mutu untuk mengembangkan, menerapkan dan meningkatkan sistem manajemen mutu kepada seluruh jajaran sehingga secara terus menerus dapat meningkatkan efektivitasnya.
  4. **Evaluasi** merupakan kegiatan pemantauan guna untuk mendapatkan data atau informasi apakah suatu kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana
  5. untuk meningkatkan mutu SDM SMK Negeri 3 Pamekasan sering mengadakan pelatihan-pelatihan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Baik dari kepala sekolah, kepala TU bahkan WMM mempunyai program kerja terkait meningkatkan mutu SDM yaitu melalui pengadaan pelatihan-pelatihan kepada

semua guru, webinar, mengadakan pembinaan, serta memberikan pendidikan

- b. Faktor penghambat dan faktor pendukung manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan.

Adapun faktor penghambat manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM adalah:

- 1) Mindset guru yang masih beranggapan bahwa sistem manajemen mutu ISO di sekolah hanya formalitas saja.

Adapun faktor pendukungnya manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM adalah:

- a) Sarana fisik seperti gedung, lab dan lainnya
  - b) Sarana digital dalam proses pembelajaran disekolah
  - c) Sarana finansial bantuan dari pemerintah seperti dana BOS dan BOP
  - d) Sarana lingkungan yang mendukung karena letak sekolah yang strategis.
- c. Evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan
- 1) Evaluasi adalah suatu kegiatan yang menjadi agenda setiap satu bulan sekali.
  - 2) Evaluasi ini dilakukan pada saat rapat guru yang diikuti oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka manajemen mutu,

kesiswaan, Humas, Sarana prasana, TU, Perpustakaan, BK, d/an kaprok.

- 3) sedangkan eavaluasi manajemen mutu dilakukam oleh tim khusus yang bernama SQIUE

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahsan ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian Penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan

### **1. Penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan**

Penerapan manajemen mutu untuk meningkat mutu sumber daya manusia disekolah ini dimulai dengan adanya pedoman mutu ISO 9001:2015 yang dipimpin oleh wakil manajemen mutu secara langsung kemudian penerapannya disini dilakukan guna untuk meningkat kualitas sumber daya manusi disekolah.

Mutu dalam pendidikan memang dititiktekankan pada siswa dan proses yang ada di dalamnya. Tanpa adanya proses yang baik, sekolah yang bermutu juga mustahil untuk di capai. Berdasarkan pengamatan, ada tiga faktor penyebab mutu pendidikan yang rendah. Yaitu kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional yang menerapkan pendekatan *educational production function* atau *input-input* analisis yang tidak

konsisten, sentralistik, dan minimnya peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa<sup>25</sup>

Penerapan manajemen yang baik disuatu lembaga pendidikan Menjadi penentu banyaknya sumber daya manusia yang minat untuk masuk ke sekolah tersebut. Sekolah yang mempunya aturan manajemen mutu ISO ini sudah pasti sangat teliti dalam mencari mutu sumber daya manusi yang berkualitas dan tentunya pasti akan mengalami sebuah peningkatan.

Hasil temuan dilapangan terkait dengan penerapan manajeme. Mutu untuk meningkatkan mutu SDM yaitu: Pedoman manajemen mutu SMK Negeri 3 Pamekasan di ketuai oleh ibu Diah Hazdaryatun. penerapan manajemen mutu SMK Negeri 3 Pamekasan menggunakan manajemen mutu ISO 9001:22015 . Untuk meningkatkan mutu SDM sekolah sering mengadakan pelatihan-pelatihan baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

## **2. Faktor penghambat dan faktor pendukung manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan.**

Setiap seorang pemimpin pasti dalam mengelola manajemen mutu di suatu lembaga pendidikan pasti mengharapkan sebuah kelancaran dan keberhasilan dalam penerapan manajemen mutunya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan. Namun setiap

---

<sup>25</sup> Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 28.

perjalanan pasti akan mengalami hambatan atau kendala dalam proses menuju keberhasilan dari suatu tindakan. Oleh karena itu seorang pemimpin harus mempunyai jiwa yang tegas terhadap bawahannya.

Sesuai dengan penjelasan Sheila Murray dalam jurnal Suhadi, seorang pemimpin harus mempunyai sifat atau karakter yaitu memiliki visi dan misi, mempunyai strategi yang mampu membangun kepercayaan bawahannya. mampu menciptakan perubahan, berani mengambil sebuah resiko, berani mengambil sebuah keputusan yang bijaksana, mampu berkomunikasi secara efektif, mempunyai komitmen yang kuat, dan mempunyai sifat jujur.”<sup>26</sup>

Dalam penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi yakni faktor penghambat dan faktor pendukung pada saat penerapan peraturan disekolah.

- a. Faktor penghambat dalam penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan

Adapun factor penghambat dalam penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan berdasarkan hasil wawancara dengan informan, yaitu:

---

<sup>26</sup> Suhadi, Otong Husni Taufiq, Ari Kusumah Wardani, “Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi”. Jurnal MODERAT, volume 6 Nomor 3(2020): 520, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/3990/3258>.

1. Mindset guru

Lingkungan dan seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap mindset atau pola pikir seseorang. Pola pikir yang salah terhadap sistem manajemen mutu yang dianggap hanya formalitas saja harus diubah dengan cara kepala sekolah harus menjelaskan dan memberi pemahaman yang luas kepada guru-guru yang masih beranggapan keliru.

- b. Faktor pendukung dalam penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan

1. Sarana fisik

Secara umum, sarana fisik ini berupa gedung, lab, dan alat-alat praktek dan lainnya. Semua sarana ini sangat mempengaruhi dalam penerapan manajemen mutu. dengan adanya sarana prasana disekolah menjadi penunjang d/alam meningkatkan mutu SDM.

2. Sarana digital

Sarana digital adalah sebuah alat yang digunakan oleh sekolah sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran disekolah.

3. Sarana finansial

Sarana finansial ini adalah sebuah bantuan yang diterima oleh lembaga pendidikan berupa dana BOS dan dana BOP.

#### 4. sarana lingkungan

Secara umum sarana lingkungan ini menjadi penentu dari banyaknya sumber daya manusia karena letaknya strategis.

Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa faktor penghambat manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM adalah: Mindset guru yang masih beranggapan bahwa sistem manajemen mutu ISO di sekolah hanya formalitas saja. Adapun faktor pendukungnya manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM adalah: Sarana fisik seperti gedung, lab dan lainnya, Sarana digital dalam proses pembelajaran disekolah, Sarana finansial bantuan dari pemerintah seperti dana BOS dan BOP, Sarana lingkungan yang mendukung karena letak sekolah yang strategis.

### **3. Evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia di SMK Negeri 3 Pamekasan**

Evaluasi manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM di SMK Negeri 3 Pamekasan merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dilembaga pendidikan yang dilakukan pada saat rapat guru berlangsung yang diikuti oleh seluruh guru SMK Negeri 3 Pamekasan. Evaluasi adalah fungsi organisasi administrasi dan manajemen yang terakhir, ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", Jurnal IDARAH, volume 1 Nomor 1(2017), 66, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/articled/view/4084/3773>

Evaluasi di SMK Negeri 3 Pamekasan ini dilakukan pada saat rapat guru yang sudah menjadi agenda bulanan disekolah untuk membahas kembali apa saja kendala yang dialami dalam penerapan manajemen mutu, apakah perlu diadakan revisi lebih lanjut atau tidak. Evaluasi adalah upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui dan mengontrol lembaga yang ia pegang agar lembaga tersebut bisa menghasilkan SDM yang lebih berkualitas kedepannya. Evaluasi ini adalah sebuah perbiakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan membandingkan persentase sebelumnya.

Dengan adanya sebuah evaluasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan ini agar dapat mengetahui sejauh mana penerapan peraturan yang dibuat oleh sekolah berjalan dengan baik. Evaluasi ini merupakan introspeksi dari kendala-kendala yang dialami sekolah dalam penerapan manajemen mutu agar bisa memperbaiki dan tidak terjadi kesalahan kendala kembali.

Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa evaluasi penerapan manajemen mutu untuk meningkatkan mutu SDM yaitu: Evaluasi adalah suatu kegiatan yang menjadi agenda setiap satu bulan sekali. Evaluasi ini dilakukan pada saat rapat guru yang diikuti oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka manajemen mutu, kesiswaan, Humas, Sarana prasana, TU, Perpustakaan, BK, dan kaprok.